

**SKRIPSI**

**ANALISIS HIGIENE SANITASI DEPOT AIR MINUM  
ISI ULANG KECAMATAN SUKARAMI  
KOTA PALEMBANG**



**OLEH**

**NAMA : LAURA APTARENA**

**NIM : 10031381823051**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS HIGIENE SANITASI DEPOT AIR MINUM ISI ULANG KECAMATAN SUKARAMI KOTA PALEMBANG**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan  
Masyarakat Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : LAURA APTARENA  
NIM : 10031381823051

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

## **KESEHATAN LINGKUNGAN**

### **FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**Skripsi, juli 2022**

Laura Aptarena

#### **Analisis Higiene Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang Kecamatan Sukarami**

#### **Kota Palembang**

(xiii, 120 halaman, 4 Gambar, 7 Tabel, 57 Lampiran)

#### **ABSTRAK**

Depot air minum isi ulang merupakan salah satu kebutuhan bagi masyarakat namun tidak semua depot air minum isi ulang sudah memenuhi syarat kesehatan. penelitian ini bertujuan adalah untuk menganalisis hygiene sanitasi depot air minum isi ulang di Kecamatan Sukarami Kota Palembang yaitu variabel tempat, variabel peralatan produksi, higienen penjamah dan sumber air bak. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode lembar observasi dari Permenkes RI No. 43 Tahun 2014 dan wawancara mendalam. Analisis dilakukan dengan triangulasi metode, triangulasi sumber dan triangulasi data. Sampelnya 14 depot dengan Informan penelitian yang berjumlah 28 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 2 Depot yang belum memenuhi syarat kelayakan fisik dengan total skor yang diperoleh adalah 58, dan 12 depot yang sudah memenuhi syarat dengan dengan total skor yang diperoleh pada depot air minum isi ulang sebesar 71 - 92. Dapat disimpulkan bahwa masih ada beberapa variabel yang yang perlu diperhatikan adalah variabel aspek kondisi tempat, aspek hygiene penjamah serta beberapa dari variabel aspek sumber air baku. Saran penelitian sebaiknya pemilik depot melakukan peningkatan pada kualitas higine sanitasi dengan bantuan dari dinas kesehatan untuk melakukan pemantauan terkait hygiene sanitasi dengan dukungan pihak kesehatan setempat sehingga memberikan manfaat sehat untuk depot dan konsumen.

**Kata kunci** : Depot Air Minum Isi Ulang, Hygiene Sanitasi

**Kepustakaan** : 39 (2003-2021)

**ENVIRONMENTAL HEALTH**  
**FACULTY OF PUBLIC HEALTH**  
*Thesis, July 2022*

**LAURA APTARENA**

***Analysis of Sanitary Hygiene Refill Drinking Water Depot, Sukarami District, Palembang City***

*(xiii, 120 pages, 4 Figures, 9 Tables, 57 Appendices)*

**ABSTRACT**

*Refill drinking water depot is a necessity for the community however, not all refill drinking water depots meet health requirements. This study aims to analyze the hygiene and sanitation of water depots drink refills in Sukarami District, Palembang City, namely the place variable, variables of production equipment, handler hygiene and tub water sources. This research is a qualitative research with a descriptive approach. This research using the observation sheet method from the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 43 years old 2014 and in-depth interviews. The analysis was carried out by triangulation method, source triangulation and data triangulation. The sample is 14 depots with Informants research which amounted to 28 people. The results showed that there were 2 Depots that have not met the physical fitness requirements with a total score that is obtained is 58, and 12 depots that have met the requirements with the total score obtained at the refill drinking water depot is 71 - 92. Can concluded that there are still several variables that need to be considered are the variables of the aspect of the condition of the place, the hygiene aspect of the handlers and some of the variable aspects of raw water sources. Research advice should be the owner of the depot improve the quality of hygiene and sanitation with assistance from the service health to carry out monitoring related to sanitation hygiene with support local health authorities so as to provide healthy benefits for depots and consumer.*

*Keywords: Refill Drinking Water Depot, Sanitation Hygiene Literature :39 (2003-2021)*

Mengetahui  
Koordinator Program Studi



Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes  
NIP. 197806282009122004

Pembimbing



Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL  
NIP. 198809302015042003

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

### LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujur-jujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Agustus 2022

Yang bersangkutan



Laura Aptarena

NIM. 10031381823051

# HALAMAN PENGESAHAN

## HALAMAN PENGESAHAN

### ANALISIS HIGIENE SANITASI DEPOT AIR MINUM ISI ULANG KECAMATAN SUKARAMI KOTA PALEMBANG

#### SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar (S1) Sarjana Kesehatan Lingkungan

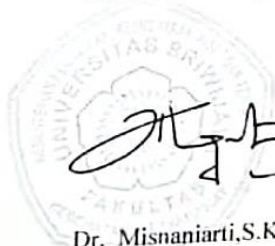
Oleh :

LAURA APTARENA  
10031381823051

Indralaya, 25 Juli 2022

Mengetahui  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

Pembimbing



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M  
NIP. 197606092002122001

Inoy Trisnaini, S.K.M., M.K.L.  
NIP. 198809302015042003


## HALAMAN PERSETUJUAN

### HALAMAN PERSETUJUAN

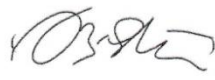
Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Analisis Higiene Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang Kecamatan Sukarami Kota Palembang" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada Tanggal 25 Juli 2022.


Indralaya, 25 Juli 2022

**Ketua :**

1. Dr.rer.med. H. Hamzah Hasyim, S.KM., M.KM. (  )  
NIP. 197312262002121001


**Anggota :**

1. Anggun Budiastuti, S.KM., M.Epid   
NIP. 199007292019032024


2. Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL   
NIP. 198809302015042003

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

  
Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.  
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Lingkungan

  
Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes  
NIP. 197806282009122004

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Laura Aptarena  
Tempat/Tanggal Lahir : Desa Gunung Ayu 21 April 1999  
Alamat : Gunung ayu, Kecamatan Tanjung Sakti PUMU  
Kab. Lahat  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Golongan Darah : B  
Nomor HP/WA : 085850471876  
Email : lauraaptaarena21@gmail.com  
Nama Orang Tua  
Ayah : Sagi  
Ibu : Yiti

### Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2005-2011 : SDN 04 Tanjung Sakti PUMU
2. Tahun 2011-2014 : SMPN 1 Tanjung Sakti PUMU
3. Tahun 2014-2017 : SMA N 1 Tanjung Sakti PUMU
4. Tahun 2018-2022 : S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan ridha serta petunjuk-Nya sehingga proposal skripsi saya yang berjudul “Analisis Hygiene Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang di Kecamatan Sukarami Kota Palembang”. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat. Selama penyusunan proposal skripsi ini, penulis menerima banyak bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua Orang Tua saya serta Saudari saya wiwin juwita yang tidak pernah lelah dalam memberikan dukungan serta doa
2. Ibu Dr Misnaniarti S.KM.,M.KM Selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
3. Ibu Dr. Elvi Sunarsih S.KM,. M.Kes Selaku kepala Jurusan Ilmu Kesehatan Lingkungan dan kepala program studi S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
4. Ibu Inoy Trisnaini S.KM.,M.KL Selaku Pembimbing yang banyak memberikan ilmu dan banyak membantu dalam memberikan masukan kepada penulis
5. Bapak Dr.rer.med. H. Hamzah Hasyim, S.KM.,M.KM. dan ibu Anggun Budiastutin S.KM., M.Epid Selaku penguji saya yang banyak memberikan saran, dan masukkan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Para dosen dan staf dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah membantu.
7. Teman kosan dimana yang menjadi tempat tinggal saya selama di perantauan yang seperti saudara.
8. Yossi Darmayanti, Elva Sari dan M. Yogi Putra Okba (Kueputu) yang selalu memberikan dukungan dan semangatnya.
9. Yeni marlina yang setia menemani saya dalam pelaksanaan penelitian.
10. Pekerja depot yang dapat membantu saya dalam penulisan skripsi dengan

memberikan informasi.

11. Terimakasih pembeli (konsumen) yang mau berkontribusi pada saat saya penelitian.
12. Seluruh pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam proses penyelesaian skripsi yang tidak dapat penulis jabarkan satu per satu

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, saya membuka diri terhadap kritik dan saran yang membangun sebagai bahan pembelajaran saya. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat menyumbangkan sedikit manfaat bagi kita semua

Indralaya, Juli 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Laura Aptarena', with a stylized flourish above it.

Laura Aptarena

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>I</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>II</b>
<b>HALAMAN LEMBAR BEBAS PLAGIARISME</b> .....	<b>III</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>IV</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>V</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>VI</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>VII</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.3.1 Tujuan Umum .....	5
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti .....	5
1.4.2 Manfaat Bagi Pengusaha Depot air minum .....	6
1.4.3 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	6
1.5.1 Lingkup Lokasi .....	6
1.5.2 Lingkup Materi .....	6
1.5.3 Lingkup Waktu .....	6
1.5.4 Lingkup Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1 Pengertian Air .....	7
2.2 Air Minum .....	7
2.2.1 Jenis Air Minum .....	7
2.2.2 Sumber Air Baku Untuk Minum .....	8
2.2.3 Persyaratan Kualitas Air Minum .....	8
2.2.4 Penyakit Akibat Kontaminasi Oleh Air .....	10
2.3 Manfaat Air .....	10
2.4 Peranan Air Dalam Kehidupan .....	11

2.5 Pengertian Depot Air Minum Isi ulang .....	11
2.5.1 Peralatan Depot Air Minum Isi Ulang .....	12
2.5.2 Proses Produksi Depot Air Minum Isi Ulang .....	12
2.5.3 Desinfeksi .....	14
2.5.4 Proses Desinfeksi pada Depot Air Minum Isi Ulang .....	15
2.5.5 Persyaratan Pembuatan Depot Air Minum Isi Ulang .....	17
2.6 Pengertian Higiene Sanitasi .....	17
2.6.1 Higiene Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang .....	18
2.6.2 Personal Hygiene Penjamah Depot Air Minum Isi Ulang .....	21
2.7 Penelitian Terdahulu .....	23
2.8 Kerangka Teori .....	26
2.9 Kerangka Pikir .....	27
2.10 Definisi Istilah .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	30
3.2 Informan Penelitian .....	30
3.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data .....	32
3.3.1 Jenis Data.....	32
3.3.2 Cara Pengumpulan Data .....	32
3.3.2 Alat Pengumpulan Data .....	33
3.4 Pengolahan Data .....	33
3.5 Validasi Data .....	34
3.5.1 Triangulasi Metode .....	34
3.5.2 Triangulasi Sumber .....	35
3.3.3 Triangulasi Data .....	35
3.6 Analisis dan penyajian Data .....	35
3.6.1 Pengumpulan Data.....	36
3.6.2 Reduksi Data .....	36
3.6.3 Penyajian Data .....	36
3.6.1 Penarikan Kesimpulan .....	36
<b>BAB VI HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian .....	37

4.2 Karakteristik Informan .....	37
4.2.1 Karakteristik Informan Kunci .....	37
4.2.1 Karakteristik Informan .....	38
4.3 Hasil Penelitian .....	38
4.3.1 Aspek Tempat Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) .....	39
4.3.2 Aspek Peralatan Depot Air Minum Isi Ulang .....	41
4.3.3 Aspek Penjamah Depot Air Minum Isi Ulang .....	43
4.4.4 Aspek Sumber Air Baku Pada Depot Air Minum Isi Ulang .....	44
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
5.1 Keterbatasan Peneliti.....	47
5.2 Hygiene Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang .....	47
5.3 Aspek Tempat Depot Air Minum Isi Ulang .....	47
5.4 Aspek Peralatan Depot Air Minum Isi Ulang .....	52
5.5 Aspek Penjamah Depot Air Minum Isi Ulang .....	54
5.6 Aspek Sumber Air Baku Depot Air Minum Isi Ulang .....	56
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>58</b>
6.1 Kesimpulan .....	58
6.2 Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur proses produksi depot air minum .....	14
Gambar 2.2 Alur Proses desinfeksi depot air minum .....	15
Gambar 2.3 Kerangka Teori .....	26
Gambar 2.4 Kerangka Pikir .....	27

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 2.2 Definisi Istilah .....	28
Tabel 3.1 Informan Penelitian .....	32
Tabel 4.1 Karakteristik Informan Kunci .....	37
Tabel 4.2 Karakteristik Informan .....	38
Tabel 4.3 hasil observasi tempat depot air minum .....	39
Tabel 4.4 hasil observasi peralatan depot air minum .....	41
Tabel 4.5 hasil observasi penjamah depot air minum .....	43
Tabel 4.6 hasil observasi sumber air baku depot air minum .....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I .....	64
Lampiran II .....	65
Lampiran III .....	67
Lampiran IV .....	68
Lampiran V .....	83
Lampiran VI .....	97
Lampiran VII .....	105
Lampiran VIII .....	111
Lampiran IX .....	113
Lampiran X .....	118



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut World Health Organization (WHO) kualitas air minum ialah penentu kesehatan bagi lingkungan, karena air sangat penting bagi kehidupan dan mampu mentransmisikan penyakit pada suatu negara bahkan ke seluruh benua. Diperkirakan setiap tahun terjadi 4,6 miliar insiden penyakit yang diturunkan dari air utamanya kolera yang mengakibatkan 2,2 juta kematian. Air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum (WHO, 2011).

Indonesia termasuk negara berkembang, semua orang mementingkan air per hari sebanyak 30 sampai 60 liter. Kebutuhan kegunaan dari air yang paling penting antara lain konsumsi untuk minum dan termasuk kebutuhan di dapur. Kebutuhan pada air minum masyarakat saat ini sangat bervariasi baik dari sumber mata air, air sumur beserta Perusahaan daerah air minum atau air yang sudah diolah oleh perusahaan. Menurut United Nations Children's Fund (UNICEF) Joint Monitoring mengatakan bahwa kinerja pada sektor air minum serta sanitasi di negara Indonesia, mendapatkan penilaian yang masih di bawah atau rendah dibandingkan dengan negara lain seperti Asia Tenggara. Dari data Badan Pusat Statistik mencatat persentase penduduk yang memiliki akses terhadap air minum layak semakin meningkat pada tahun 2020, jumlahnya mencapai 90,21%, naik 0,94% (data sekunder badan pusat statistik 2020).

Air merupakan komponen yang sangat penting bagi kehidupan makhluk hidup. Kebutuhan air sehari-hari berbeda setiap kehidupan yang akan datang. Biasanya semakin tinggi taraf kehidupan makhluk hidup, semakin meningkat pula jumlah kebutuhan keperluan air. Manusia mementingkan banyak air terutama untuk dikonsumsi. Akan tetapi, ketersediaan air tawar dunia hanya sekitar 3%, dan untuk 97% lainnya terdiri dari laut. hanya sekitar 0,3% Air yang dapat digunakan manusia untuk memenuhi kebutuhannya (Khoeriyah, 2015).

Air minum isi ulang (AMIU) merupakan sebuah pilihan alternatif agar dapat memenuhi kebutuhan pada masyarakat akan air minum (Mairizki, 2017).

Air tersebut dapat langsung diminum tanpa dengan dimasak terlebih dahulu, karena sudah melalui proses pemurnian baik secara ozonisasi, penyinaran dengan ultraviolet, maupun keduanya. Beberapa tahun terakhir kemajuan teknologi usaha terkait air minum isi ulang sudah berkembang dengan pesat di berbagai kota salah satunya negara Indonesia termasuk kota Palembang Seiring dengan berjalannya waktu maka dewasa ini semakin banyak dan menjamur pula usaha depot air minum dengan menyediakan air yang siap untuk diminum. Kebutuhan air untuk masyarakat yang terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk, yang tidak diimbangi dengan tersedianya air bersih yang ada. AMIU ini menjadi jawaban pemenuhan kebutuhan akan air minum oleh masyarakat negara Indonesia karena praktis dan murah harganya. Menjadikan alasan mengapa semua masyarakat lebih banyak memilih air minum dari depot untuk diminum atau konsumsi (Sampulawa and Tumanan, 2016).

Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) menjadi salah satu usaha upaya pengelola industri dengan berbagai proses yang dikerjakan untuk pengolahan air baku sehingga menjadi air minum dan di jual. Arti dari air isi ulang yaitu air yang melalui pengolahan dengan cara khusus yang mengalami proses aerasi, filtrasi, klorinasi serta penyinaran dengan penggunaan sinar ultraviolet. Air isi ulang itu sendiri, biasanya tidak akan habis dalam waktu sehari melainkan dalam beberapa hari, bahkan ada yang 1 sampai 4 minggu tergantung pada penggunaannya. Air yang disimpan semakin lama dapat memungkinkan atau menyebabkan adanya suatu pertumbuhan mikroorganisme yang akan berkembangbiak sehingga menjadi bakteri yang dinamakan pathogen (Hidayanti et al., 2010).

DAMIU adalah badan usaha yang mengelola air minum untuk keperluan masyarakat dalam bentuk curah dan tidak dikemas. Ditinjau dari harganya, air minum isi ulang lebih murah dari air minum dalam kemasan, bahkan ada yang memberikan harga hingga seperempat dari harga air minum dalam kemasan. Air minum isi ulang ialah salah satu jawaban pemenuhan akan kebutuhan air minum bagi masyarakat terutama Indonesia dengan kategori harga murah dan lebih praktis. Ini menjadikan alasan yang penting kenapa masyarakat lebih memilih atau mengutamakan air minum isi ulang untuk diminum. Tetapi dilihat dari kualitasnya, masyarakat masih saja meragukan karena belum adanya informasi

yang jelas dan segi proses ataupun peraturan terkait peredaran dan pengawasannya (Suprihatin, 2007).

Pemilihan pada suatu depot secara alternatif merupakan pemenuhan kebutuhan bagi manusia. Air minum dapat menjadi salah satu resiko yang menyebabkan bahaya kesehatan jika pada kualitas Air Minum tersebut masih diragukan apalagi jika pembeli tidak mengetahui atau memperhatikan keamanan dan kehygienisannya. Akhir-akhir ini kualitas dari air pada produksi depot semakin turun atau kurang baik. Secara umumnya permasalahannya yaitu memiliki daya bunuh rendah pada bakteri, peralatan pada depot tidak dilengkapi dengan alat sterilisasi, dan pengusaha serta pengelola baik karyawan depot yang belum mengerti kualitas pada air baku yang dipergunakan, dan jenis peralatan yang baik untuk depot atau tata cara dalam pemeliharaannya serta menangani air hasil olahan tersebut (Nuria and Rosyid).

Pengusaha depot akan air minum menjadi orang yang berperan penting dan menjadikan tanggung jawab pada usahanya tersebut. Oleh karena itu pengusaha harus mengetahui akan pentingnya hygiene sanitasi depot. Hygiene Sanitasi yaitu upaya (solusi) untuk mengendalikan suatu faktor resiko terjadinya pada kontaminasi yang berasal dari tempat, peralatan serta penjamah terhadap air minum agar terjaga (aman) dikonsumsi. Hygiene sanitasi depot air minum isi ulang meliputi variabel tempat atau lokasi, operator dan Peralatan (Susanto, 2019).

Hasil penelitian Fitri Mairizki 2017, menuliskan bahwa secara umum Kondisi hygiene dan sanitasi pada aspek tempat serta peralatan depot dalam keadaan baik, tetapi ada juga yang perlu diperhatikan ialah ventilasi dan tata ruang, tempat mencuci tangan dengan dilengkapi sabun dan air yang mengalir, serta belum tersedianya tempat sampah yang ada tutupnya atau tertutup. Kondisi fisik hygiene sanitasi penjamah yang perlu diperhatikan ialah tidak menggunakan pakaian kerja khusus yang rapi dan bersih, serta tidak melakukan pemeriksaan pada kesehatan secara berkala dan tidak mempunyai sertifikat telah mengikuti kursus terkait hygiene sanitasi depot air minum.

Berdasarkan data hasil uji dari Pihak Balai Teknik Kesehatan Lingkungan, kota Palembang memiliki 136 depot dengan lokasi 10 puskesmas. Salah satunya

wilayah Kecamatan Sukarami Kota Palembang yang memiliki usaha Depot air minum isi ulang sebanyak 14 depot yang tersebar di kelurahan. Namun tidak seluruh depot air minum dikelola dengan cara yang baik dan sesuai persyaratan permenkes No. 43 tahun pada 2014 terkait hygiene serta sanitasi depot air minum, Hal ini dikarenakan pengawasan yang kurang ketat dari pihak terkait dalam mengevaluasi kelayakan hygiene sanitasi depot air minum isi ulang untuk beroperasi. (Data Sekunder Balai Teknik Kesehatan 2021).

Berdasarkan pengamatan pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, terdapat 14 depot yang berada di Kecamatan Sukarami. Sebagian besar Masyarakat di wilayah Kecamatan Sukarami mayoritas menggunakan air dari produksi olahan depot untuk dikonsumsi karena olahan depot tidak perlu untuk dimasak lagi dan harganya murah serta terdapat fasilitas layanan antar jemput sehingga dapat mempermudah pembeli untuk tidak perlu membeli secara langsung ke depot, walaupun hygiene sanitasi depot air minum tersebut masih diragukan. Air minum tersebut dapat menyebabkan penyakit yang disebut dengan *water borne disease* atau air minum yang dikontaminasi oleh mikroorganisme patogen. Bahkan masih ada beberapa dari lokasi pada depot yang letaknya masih berdekatan dengan jalan lalu lintas/jalan raya, serta lingkungan di sekitaran pada depot banyak yang masih bertebaran udara debu, karyawan tidak mengenakan kelengkapan pakaian pekerja serta tidak mempunyai tutup pada kepala dan sarung tangan. Oleh karena itu diperlukannya upaya dari pembinaan hygiene dan sanitasi yang sesuai agar tidak mengakibatkan dampak buruk terhadap kesehatan pembeli.

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka penulis/peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian terkait “Analisis Higiene Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang Di Kecamatan Sukarami Kota Palembang Tahun 2022”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Depot air minum isi ulang merupakan salah satu kebutuhan bagi masyarakat kecamatan sukarami kota palembang, namun tidak semua depot air minum isi ulang sudah memenuhi syarat kesehatan seperti hygiene sanitasi. Berdasarkan data hasil uji dari Pihak Balai Teknik Kesehatan Lingkungan 2021, wilayah Kecamatan Sukarami Kota Palembang yang memiliki 14 Depot yang

tersebar di kelurahan. Namun tidak seluruh depot air minum dikelola dengan baik yang sesuai pada persyaratan permenkes No. 43 pada tahun 2014 mengenai hygiene dan sanitasi depot air minum, Hal ini dikarenakan pengawasan yang kurang ketat dari pihak terkait dalam mengevaluasi kelayakan hygiene sanitasi depot air minum isi ulang untuk beroperasi, Sedangkan melalui pengamatan pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti masih ada beberapa dari lokasi pada depot yang letaknya masih berdekatan dengan jalan raya atau jalan lalu lintas, serta lingkungan di sekitaran pada depot masih banyak bertebaran debu kotor, karyawan tidak menggunakan kelengkapan pakaian pekerja serta tidak mempunyai tutup pada kepala dan sarung tangan. Sehingga diperlukannya upaya dari pembinaan hygiene serta sanitasi yang sesuai agar tidak mengakibatkan dampak buruk terhadap kesehatan para pembeli seperti penyakit *water borne disease* atau air minum yang di kontaminasi oleh mikroorganismen patogen.

Berdasarkan uraian tersebut maka rumusan masalah penelitian yaitu “Bagaimana Hygiene Sanitasi depot air minum isi ulang di Kecamatan Sukarami Kota Palembang ?”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk menganalisis hygiene dan sanitasi depot air minum isi ulang di Kecamatan Sukarami Kota Palembang tahun 2022.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Menganalisis aspek hygiene sanitasi variabel tempat kondisi depot yang meliputi lantai, dinding, bangunan, ventilasi, tata ruang depot, langit-langit, akses toilet atau kamar mandi, saluran untuk pembuangan air limbah depot, kotak sampah, tersedia tempat untuk mencuci tangan, bebas dari binatang, pencahayaan dan kelembaban.
2. Menganalisis aspek hygiene sanitasi pada peralatan depot.
3. Menganalisis aspek hygiene dan sanitasi sumber air baku di depot air minum.
4. Menganalisis aspek hygiene sanitasi penjamah depot.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti**

- a. Hasil dari penelitian dapat dimanfaatkan dan dijadikan pedoman oleh peneliti lain mengenai Analisis higiene sanitasi Depot air minum.
- b. Sebagai media pembelajaran untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama pendidikan serta dapat digunakan dalam proses pengembangan diri.

#### **1.4.2 Manfaat Bagi Pengusaha Depot air minum**

Menjadikan bahan masukan atau saran bagi pengelola/pengusaha depot, guna peningkatan higiene sanitasi sehingga pelayanan pada produknya aman serta dapat dikonsumsi oleh masyarakat.

#### **1.4.3 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan referensi untuk penelitian lebih lanjut serta dapat menambah pengetahuan bagi kesehatan Lingkungan.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman literatur oleh peneliti yang akan datang sehingga dapat dikembangkan dan bertambah lebih baik dan bermanfaat.
- c. Sebagai bahan penilaian terkait pemahaman mahasiswa selama melakukan studi di fakultas.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

#### **1.5.1 Lingkup Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kecamatan Sukarami Kota Palembang.

#### **1.5.2 Lingkup Materi**

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana Higiene sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang

#### **1.5.3 Lingkup Waktu**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan April Tahun 2022.

#### **1.5.4 Lingkup Penelitian**

Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan lembar observasi serta wawancara mendalam, alat bantu video dan foto dari dokumentasi selain itu juga dilakukan dengan melakukan pengamatan dan observasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abriandy, H., Pramono, D. & Irvati, S. 2017. Kualitas mikrobiologis air minum isi ulang di kabupaten Banyumas. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 33, 7-12.
- Amber, (2009). *investigation of a community Outbreak Of Typhoid Fever Assosiated with Drinking Water*. BMC Public Health 9:476
- Athena, Sukar., Hendro, MD., Anwar M., Haryono. (2004)." "*Kandungan Bakteri Total Coli Dan Escherichia Coli/Fecal Coli Air Minum Dari Depot Air Minum Isi Ulang Di Jakarta, Tangerang, Dan Bekasi*". Buletin Penelitian Kesehatan, Vol.32, No.4.
- Baharuddin, A. Pelaksanaan Hygiene Sanitasi Depot Dan Pemeriksaan Bakteri Escherichia coli Pada Air Minum Isi Ulang Di Kecamatan Mariso Kota Makassar. Prosiding Seminar Nasional Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi, 2018. 58-64.
- Bambang, A. G. 2014. Analisis cemaran bakteri coliform dan identifikasi Escherichia coli pada air isi ulang dari depot di Kota Manado. *Pharmacon*, 3.
- Chandra, budiman. 2006. *pengantar kesehatan lingkungan*. EGC. Jakarta.
- Depkes, R. 2006. Pedoman Pelaksanaan Penyelenggaraan Hygiene Sanitasi Depot Air Minum. *Ditjen PP dan PL, Jakarta*.
- Denzin, N.K. dan Lincoln Y.S. 2009, *Handbook of Qualitative Research*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Fitry, D. N. M. & Windi Wulandari, S. 2018. *Analisis Higiene Dan Sanitasi Depo Air Minum Isi Ulang (DAMIU) Di Wilayah Kerja Puskesmas Gambirsari Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Gunawan, I. 2013. Metode penelitian kualitatif. *Jakarta: Bumi Aksara*, 143.
- Harahap, M. A. 2021. Karya Tulis Ilmiah Higiene Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang Di Kelurahan Bincar Kampung Marancar Kota Padangsidempuan Tahun 2021.
- Hidayanti, M. A. Dan Yusrin. (2010). Pengaruh Lama Waktu Simpan Pada Suhu Ruang (27-29°C) Terhadap Kadar Zat Organik Pada Air Minum Isi Ulang. Prosiding Seminar Nasional Universitas Muhammadiyah Semarang: 49-

54.

- Indonesia, P. R. 2005. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2005 Tentang Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum. Jakarta.
- Kartika, Y., Amin, M., Yanuarti, R. & Angraini, W. 2021. Analisis Higiene Sanitasi Depot Air Minum Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu. *Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, 8, 19-32.
- Khoeriyah, A. 2015. Aspek Kualitas Bakteriologis Depot Air Minum Isi Ulang (Damiu) Di Kabupaten Bandung Barat. *Majalah Kedokteran Bandung*, 47, 137-143.
- Keputusan Menteri Perindustrian Dan Perdagangan Republik Indonesia Nomor. 651/MPP/Kep/10/2004 Tentang Persyaratan Teknis Depot Air Minum Dan Perdaganganannya.
- Mairizki, F. 2017. Analisa Kualitas Air Minum Isi Ulang Di Sekitar Kampus Universitas Islam Riau. *Jurnal Katalisator*, 2, 9-19.
- Manurung, W. F. 2021. Karya Tulis Ilmiah Hiegine Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang Di Jalan Jamin Ginting Berastagi Kabupaten Karo Tahun 2021.
- Mila, W., Nabilah, S. L. & Puspikawati, S. I. 2020. Higiene dan Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang di Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur: Kajian Deskriptif. *Ikesma*, 16, 7-15.
- Moeller, DW. 2005. *Environmental Health*. inggris: Harvard University Press.
- Moleong, L. J. 2021. Metodologi Penelitian Kualitatif, PT Remaja Rosdakarya.
- Nugrahani, F. & Hum, M. 2014. Metode Penelitian Kualitatif. Solo: Cakra Books. Sugiyono 2008. Metode Penelitian Pendidikan:(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D), Alfabeta.
- Nuria, M. C. & Rosyid, A. S.(2009). Maulita Cut Nuria Uji Kandungan Bakteri Escherichia Coli. *Jurnal-Pertanian*, 5, 27-35.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 43 Higienis Sanitasi Depo Air Minum, (2014).
- Peraturan Menteri Kesehatan Riepublik Indonesia No 492/Menkes/Per/Iv/2010



Tentang Persyaratan Kualitas Air Minum (2010).

- Pracoyo, Noer Enda., et a.l. 2004. Penelitian Bakteriologik air Minum Isi Ulang di Daerah Jabodetabek. Depkes
- Prihatini, Rohmania. 2012. Kualitas Air Minum Isi Ulang pada Depot Air Minum di wilayah Kabupaten Bogor Tahun 2008-2011, Skripsi, UI.
- Saba, R. I., Maddusa, S. S. & Umboh, J. M. 2019. Higiene sanitasi dan kandungan bakteri pada depot air minum isi ulang (damiu) di wilayah kerja Puskesmas Aertembaga Kota Bitung. *KESMAS*, 8.
- Sampulawa, I. & Tumanan, D. 2016. Analisis Kualitas Air Minum Isi Ulang Yang Dijual Di Kecamatan Teluk Ambon. *Arika*, 10, 41-56.
- Selomo, M., Natsir, M. F., Birawida, A. B. & Nurhaedah, S. 2018. Hygiene dan sanitasi depot air minum isi ulang di Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan*, 1.
- Sembiring FY. 2008. Manajemen Pengawasan Sanitasi Lingkungan dan Kualitas Bakteriologis Pada Depot Air Minum Isi Ulang Kota Batam. USU.
- Suprihatin, B. 2007. *Higiene Sanitasi Depot Dan Kualitas Bakteriologis Air Minum Isi Ulang (Studi Pada Damiu Di Kecamatan Tanjung Redeb Kabupaten Berau Propinsi Kalimantan Timur)*. Universitas Airlangga.
- Suryono dan Mekar. 2011, Metodologi Penelitian Kualitatif dari Bidang Kesehatan. Nuha Medika, Yogyakarta.
- Susana, T. 2003. Air sebagai sumber kehidupan. *Jurnal Oseana*, 28, 22.
- Susanto, E. E. 2019. Higiene Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang Di Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir Tahun 2019.
- Tarelluan, E. G., Sapulete, M. R. & Monintja, T. C. 2016. Gambaran Kualitas Air Minum Isi Ulang (Damiu) di Kelurahan Malalayang II. *Jurnal Kedokteran Komunitas Dan Tropik*, 4.
- Ummah, M. & Adriyani, R. 2019. Hygiene and Sanitation of Drinking Water Depot and Microbiology Quality of Drinking Water in Ngasem Primary Healthcare Area, Kediri, East Java. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11, 286-292.

Utari, M. L. & Trisnaini, I. 2021. *Analisis Hygiene Sanitasi Pada Depot Air Minum Isi Ulang (Damiu) Di Kecamatan Prabumulih Timur Sumatera Selatan*. Sriwijaya University.

World Health Organization. *The world medicine Situation 2011 3ed*. Rational Use Of Medicine. Geneva, 2011.